PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL - QURAN (TPA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL - QURAN DAN MEMBANGUN AKHLAKUL KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI TPA SYUHADA, DUSUN SUMBER JAYA, DESA MUKTI MAKMUR KECAMATAN SIMPANG KIRI, KABUPATEN SUBULUSSALAM

Septia Sakinah Rizki Utama, Yuli Ekawati, Pratista Andanitya Siregar, Abdi, Fahrurrozi Hutasoit[5]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: *septiasakinahrizkyutama@gmail.com*

Abstrak

Islam views value education as the core of education itself. The value in question means morals, namely values derived from the origin of the teachings of Islam which are sourced from the Quran and Hadith. The purpose of value education which is the goal of moral education is to carry out God's commands, not just to receive wealth, power, enjoyment, or global happiness. Therefore, we can understand that value education in the teachings of Islamic beliefs has a crucial role in realizing a complete human being or human being.

TPA is an area where students will become future leaders. Children today are potential leaders. At TPA, students are brave, commendable, and honest, study hard, good at reading the Qur'an, and have a high monotheistic spirit. The purpose of this study was to determine the role of the Qur'an education park in improving the ability to read the Qur'an to build morals at the Syuhada TPA Syuhada Dusun Sumber Jaya, Mukti Makmur Village.

This research was conducted using a qualitative descriptive approach, the researcher became the instrument. The research uses a qualitative approach because the problems discussed are not related to numbers, but describe, describe and describe the role of the Al-Qur'an educational park in improving the ability to read the Qur'an and build the morals of students at TPA Syuhada di Dusun sumber Jaya, Rw 4, Kampung Mukti Makmur, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Tahun 2014.

From the results of this study that the role of the Al Quran Education Park in improving the ability to read the Koran and building akhlakul Karimah for students at the TPA Syuhada Dusun Sumber Jaya, it is very relatively good this can be seen from what will happen to the learning and assessment carried out by the students who show that most of the students have been able to read the Qur'an properly and correctly according to what is needed by the TPA.

The TPA also builds akhlakul karimah such as, several times the spectacle related to the good morals of the prophets, friends, or the work of friends out there who are then able to increase faith as well. After that, reading books that are able to support this are provided. In addition, to add knowledge about worship at the Koran Koran so that they can carry out worship according to the guidance that has been taught, the expectations conveyed are able to be imprinted exclusively on the students at the recitation, as a result of which the students are able to live life on a daily basis appropriate day using the guidance that has been taught.

***Kata Kunci**: TPA, Improving the Ability to Read Al-Quran, Building Akhlakul Karimah*

Abstrak

Islam memandang pendidikan nilai menjadi inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud tadi artinya akhlak, yakni nilai nilai yang dari asal ajaran agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadis. Tujuan pendidikan nilai yang merupakan tujuan pendidikan akhlak yaitu dalam rangka melaksanakan perintah Allah, bukan hanya buat menerima harta, kekuasaan, kenikmatan, ataupun kebahagiaan hayati di global semata. oleh sebab itu dapat kita pahami bahwa pendidikan nilai dalam ajaran kepercayaan Islam berperanan krusial dalam upaya mewujudkan insan yang utuh atau manusia kamil.

TPA adalah kawasan dimana santri-santri akan menjadi pemimpin di masa depan. Anak ketika ini ialah calon-calon pemimpin. pada TPA, murid berjiwa berani, terpuji, jujur, rajin belajar, pandai membaca Al Qur'an, dan memiliki jiwa tauhid yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran taman pendidikan Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an membangun akhlakul karimah TPA Syuhada Dusun Sumber Jaya Desa Mukti Makmur.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pedekatan deskriptif kualitatif, Peneliti menjadi instrumen. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an dan membangun akhlakul karimah peserta didik pada TPA Syuhada di Dusun sumber Jaya, Rw 4, Kampung Mukti Makmur, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Tahun 2014.

Dari hasil penelitian ini bahwa Peran Taman Pendidikan Al Quran dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Quran serta Membangun Akhlakul Karimah bagi peserta didik pada TPA Syuhada Dusun sumber Jaya, sangat

relatif baik hal ini dapat ditinjau dari yang akan terjadi pembelajaran serta penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta benar sesuai yang dibutuhkan pihak TPA.

Pihak TPA juga membangun akhlakul karimah seperti, beberapa kali tontonan terkait dengan akhlak baik dari para nabi, teman, atau karya sahabat-sahabat diluar sana yang kemudian mampu menambah iman juga. Setelah itu disediakan buku bacaan yang mampu menunjang hal tadi. Selain itu pula buat menambahkan pengetahuan tentang ibadah di adek-adek mengaji supaya dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan yang sudah diajarkan, harapan yang disampaikan itu mampu terpatri pada eksklusif para santri pada pengajian, sebagai akibatnya mampu sebagai bekal buat para santri pada menjalani kehidupan disehari-hari sesuai menggunakan tuntunan yang telah diajarkan.

Kata Kunci: TPA, Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran, Membangun Akhlakul Karimah

Pendahuluan

Islam memandang pendidikan nilai menjadi inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud tadi artinya akhlak, yakni nilai-nilai yang dari asal ajaran agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadis. Nabi Muhammad SAW bersabda: "Orang mukmin yang paling tepat imannya ialah yang paling baik akhlaknya." (Riwayat Abu Dawud No. 4682 pada Kitaabus Sunnah serta Tirmidzi No. 1162 di Kitaabur Radhaa') Demikian pula dalam sabda Rasullullah yang lain "Tidaklah aku diutus melainkan buat menyempurnakan akhlak manusia." Tujuan pendidikan nilai yang merupakan tujuan pendidikan akhlak yaitu dalam rangka melaksanakan perintah Allah, bukan hanya buat menerima harta, kekuasaan, kenikmatan, ataupun kebahagiaan hayati di global semata. oleh sebab itu dapat kita pahami bahwa pendidikan nilai dalam ajaran kepercayaan Islam berperanan krusial dalam upaya mewujudkan insan yang utuh atau manusia kamil (Ade Imelda, 2017).

Pendidikan ialah hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan serta menaikkan kehidupan bangsa (Rusi, Rahmawati, Widiya, Jaihan, Siti Nur, 2021). Pendidikan dimaksud menjadi wadah buat membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang sebagai insan yang berilmu, disiplin, bertaqwa pada dewa YME dan mempunyai pengabdian yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita usaha bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan

suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi penduduk pada hal pendidikan, penyedia sarana serta prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan pada warga ada empat sumber duduk perkara yaitu, rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi wilayah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral serta aturan (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan agama memiliki fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Tantangan yang sedang dihadapi umat Islam pada Indonesia waktu ini terutama pada bidang pendidikan dan moral keagamaan antara lain menjadi berikut: (1). Meningkatnya angka kebodohan umat Islam (terutama generasi mudanya) dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini ditimbulkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara eksklusif, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an, (2). Lemahnya sistem pendidikan kepercayaan pada jalur formal. Hal ini diantaranya ditimbulkan sebab sempitnya jam pelajaran kepercayaan sementara bahan pengajaran cukup luas (Suharyani, Herlina, dan M. Khamsul Azani, 2018).

TPA ialah sarana untuk belajar mengaji saja. Padahal, sesungguhnya TPA ialah tempat dimana pembentukan pemikiran, akhlak dan kreativitas dikembangkan. Memang terdapat kesalahan yang kerap terjadi pada kalangan pendidik TPA yang memandang bahwa TPA artinya semata-mata hanya mendidik anak-anak supaya mampu mengaji serta berakhlak mulia, TPA sebenarnya pula tempat buat mengasah daya akal dan intelektualitas anak. TPA adalah kawasan dimana santri-santri akan menjadi pemimpin di masa depan. Anak ketika ini ialah calon-calon pemimpin pada TPA, murid berjiwa berani, terpuji, jujur, rajin belajar, pandai membaca Al Qur'an, dan memiliki jiwa tauhid yang tinggi. Anak ialah calon pemimpin, buat menjadi pemimpin yang berakhlak Qur'ani maka TPA sangat diperlukan. Bila anak berhasil pada TPA, maka tidak mungkin anak didik juga akan berprestasi di sekolahnya (Yudas Prianggara, 2011).

TPA merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam pada luar sekolah buat anak-anak usia PAUD (3-6 tahun) serta SD (7-12 tahun). saat atau jam belajar mengajar TPA berlangsung sore serta malam hari. Materi (muatan) pengajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terbatas pada pemberian bekal dasar

pengetahuan, sikap serta keterampilan keagamaan. Terutama buat pengajaran yang kurang memungkinkan bisa tercapai secara tuntas melalui pendidikan di sekolah formal, misalnya baca-tulis Al-Qur'an, praktek shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak serta lain sebagainya. Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan pada melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan sempurna, bisa membaca kalimat dari rangkaian huruf hijaiyah tersebut menggunakan baik dan benar sesuai menggunakankaidah-kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya" (Suharyani, Herlina, dan M. Khamsul Azani, 2018).

Sesuai latar belakang persoalan pada atas, dipandang penting buat mengadakan penelitian tentang peran taman pendidikan al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dan membangun akhlakul karimah peserta didik pada TPA Syuhada di Dusun sumber Jaya, Rw 4, Kampung Mukti Makmur, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah buat mengetahui peran taman pendidikan Al Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an membangun akhlakul karimah peserta didik pada TPA Syuhada di Dusun sumber Jaya, Rw 4, Kampung Mukti Makmur, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam.

Metode

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah "metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitataf lebih menekankan makna pada generalisasi". (Menurut Sugiyono, 2014). "Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic" (Meleong, 2009:).

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapat metode yaitu metode, wawancara dan pelaksanaan. Sehubungan dengan penelitian ini, sumber data dari penelitian ini terdiri dari person (orang) yang terdiri dari pengurus taman pendidikan al- qur'an (TPA/TPQ), tutor/pendidik, dan santri/peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa tahapan yaitu metode pelaksanaan. Metode Pelaksanaan ini secara garis besar dapat digambarkan dalam gambar 1 berikut:

Tahap Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan
Minggu Pertama	Masih awalnya itu perkenalan abis tuh langsung ngajar kayak ngajarin anak anak Iqrok yang udah Alquran
Minggu Kedua	Dari anak-anak KKN itu sudah ada buat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di hari Kamis setelah mengaji habis itu dari anak-anak KKN itu ada buat juga pembelajaran bahasa Arab sedikit-sedikit sesudah itu memberi materi tentang nama-nama nabi
Minggu Ketiga	Masih sama seperti rutinitas pembelajar ngelanjutin bacaan Iqra' dan alquran yang kemarin sudah dibaca sesudah itu naikin bacaan Iqra' dan alquran bagi anak-anak yang lancar bacaan nya
Minggu keempat	Mengaji Iqra' dan alquran dan memberi materi tentang aqidah akhlak.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Minggu Pertama

Kegiatan Minggu Kedua

Kegiatan Minggu Ketiga

Kegiatan Minggu Keempat

Hasil dan Pembahasan

Profil Taman Pendidikan Al-Quran Syuhada

Alamat TPA Syuhada Jl Cempaka, Rt 9, Dusun Sumber Jaya, Rw 4, Kampung Mukti Makmur, Kecamatan

Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Aceh, telah berdiri di tahun 2014. Pendirinya yaitu seorang warga Dusun sumber Jaya Desa Mukti Makmur yang bernama Bapak Ahmad Kasmadi. Sejarah berdirinya TPA Syuhada bermula dari impian pendiri TPA bertujuan buat menjadikan santri bisa membaca Al Quran menggunakan fashih, menanamkan dasar-dasar aqidah islamiyah pada santri secara baik dan benar, menanamkan dasar-dasar akhlak islamiyah pada santri secara baik serta sahih, menanamkan dasar-dasar adab islamiyah pada santri secara baik serta sahih, menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik serta benar, menanamkan serta membiasakan perilaku/akhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, mendidik dan melatih untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta mengajarkan hafalan surat-surat pendek, berbakti pada kedua orang tua, menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, Keluarganya dan lingkungannya.

Selain itu juga karena terdapat beberapa factor yang mendukung buat didirikannya sebuah TPA pada lingkungan dusun Sumber Jaya. Beberapa faktor pendukung tersebut antara lain jumlah penduduk yang semakin meningkat, adanya asal daya insan yang dapat dimanfaatkan menjadi tenaga guru yang berasal berasal rakyatsetempat sebagai akibatnya mengurangi pengangguran yang ada pada Dusun sumber Jaya. Selain itu tersedianya fasilitas serta dukungan berasal warga yang agamis sebagai akibatnya sampai waktu ini rakyat setempat sangat berminat buat menyekolahkan anaknya pada TPA Syuhada. Hal itu membuahkan TPA Syuhada bisa berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh TPA Syuhada yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran dan membangun akhlakul karimah.

Peran Taman Pendidikan Alqur'an

Peran hadirnya TPA Syuhada artinya sesuai menggunakan Visi kita menyiapkan generasi cinta Quran serta berakhlakul karimah, yaitu selain bisa membaca alquran para santri diperlukan dapat mengimplementasikan kebiasaan-kebiasan baik dalam kehidupan sehari-harinya mulai dari menjaga perilaku, perkataan, serta perbuatan, sebagai akibatnya terciptalah generasi yang Qurani dan berbudi pekerti yang luhur. Pihak TPA tak mampu merubah perilaku seorang, hanya dengan kehendak Allah lah yang bisa merubah. Maka berasal itu pada klasikal terdapat penyampaian perihal banyak sekali sikap atau sikap baik yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kemudian beberapa kali pula memberikan tontonan terkait dengan akhlak baik dari para nabi, sahabat, atau karya teman-teman diluar sana yang kemudian mampu menambah

iman pula. Sesudah itu disediakan kitab bacaan yang bisa menunjang hal tersebut. Selain itu jua untuk menambahkan pengetahuan tentang ibadah pada adek-adek mengaji agar dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan yang sudah diajarkan, harapan yang disampaikan itu bisa terpatri dalam langsung para santri di pengajian, sehingga bisa sebagai bekal buat para santri dalam menjalani kehidupan disehari-hari sesuai menggunakan tuntunan yang sudah diajarkan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'An Syuhada Dusun Sumber Jaya proses pembelajaran dilakukan selama 6 hari dalam seminggu dan saat pembelajaran dilakukan sesudah shalat Ashar sampai terselesaikan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harian di TPA meliputi 3 aktivitas yaitu: 1) kegiatan pembukaan (Klasikal awal) dilakukan dengan membaca do'a-do'a pembukaan 2) kegiatan inti terdiri asal 2 tahap yakni klasikal kelompok : hafalan dan do'a harian, dan klasikal perorangan : baca Iqra', al-quran serta menulis. 3) kegiatan penutup (Klasikal akhir) kegiatannya memberi sedikit materi perihal akidah akhlak diarahkan upaya membangun akhlak para santri yang supaya pada terapkan diluar lingkungan TPA. Akhir pertemuan ditutup menggunakan do'a dan wajib dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

a. Materi Pembelajaran TPA
   Adapun materi pembelajaran yang diajarkan di TPA Syuhada Dusun Sumber Jaya meliputi materi pokok dan materi penunjang. Materi utama mencakup: pembelajaran Iqra', pembelajaran al quran, doa - doa harian, pelajaran tajwid. Materi penunjang: pelajaran fiqih dasar, pelajaran akidah akhlak.
b. Metode Pembelajaran
   Metode yang diberikan oleh santri sesuai dengan pembelajaran yang diberikan,seperti metode Iqra', sorogan, ceramah, praktek (demontrasi), tutor sebaya (saling mengajarkan
   bagi yang sudah disebut mampu).
c. Evaluasi (*munaqasah*)
   Untuk sementara muqasah pada TPA Syuhada baru 1 kali di laksanakan, munaqasyah besar di kecamatan Simpang Kiri, yang diadakan di tanggal 09-10 April 2022. serta wisuda besar tgl 22 Mei 2022.

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian serta analisi data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; peran Taman Pendidikan Al-Quran dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Quran serta membangun Akhlakul Karimah Bagi peserta didik pada TPA Syuhada Dusun sumber Jaya, Dusun sumber Jaya relatif baik hal ini dapat ditinjau dari yang

akan terjadi pembelajaran serta penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta benar sesuai yang dibutuhkan pihak TPA.

Pihak TPA juga membangun akhlakul karimah seperti, beberapa kali tontonan terkait dengan akhlak baik dari para nabi, teman, atau karya sahabat-sahabat diluar sana yang kemudian mampu menambah iman juga. setelah itu disediakan buku bacaan yang mampu menunjang hal tadi. Selain itu pula buat menambahkan pengetahuan tentang ibadah di adek-adek mengaji supaya dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan yang sudah diajarkan, harapan yang disampaikan itu mampu terpatri pada eksklusif para santri pada pengajian, sebagai akibatnya mampu sebagai bekal buat para santri pada menjalani kehidupan disehari-hari sesuai menggunakan tuntunan yang telah diajarkan.

Daftar Pustaka

Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II.

Lazwardi, Dedi. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol . 7 No. 1.

Handitya, Binov. 2018. Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*.

Suharyani, Herlina, dan M. Khamsul Azani. 2018. Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Paedagogy Volume 5 Nomor 2*

Prianggara,Yudas. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Mengajar dengan Kreativitas Kerja Pada Guru TPA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.